

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah lingkungan telah menjadi perhatian utama dalam diskusi dalam beberapa tahun terakhir baik di tingkat global maupun nasional. Berbagai masalah seperti pemanasan global, perubahan iklim, pencemaran udara dan air, deforestasi dan krisis energi telah mendorong dunia untuk mencari solusi jangka panjang guna menjaga keberlanjutan lingkungan. Salah satu pendekatan internasional yang menyoroti pentingnya keberlanjutan adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebuah program yang diperkenalkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui program ini, bisnis dan industri didorong untuk tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan konsekuensi sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Berdasarkan data Global Carbon Budget 2024 menunjukkan bahwa pada tahun 2024, emisi karbon dioksida (CO₂) global akan mencapai rekor tertinggi sebesar 41,2 miliar ton meningkat 0,8% dari tahun sebelumnya. Angka ini menjadi peringatan bahwa seluruh lapisan masyarakat terutama pelaku industri harus berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Banyak perusahaan menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab dan pengelolaan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah seperangkat prinsip sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka yang terkena dampak, seperti karyawan, komunitas, dan lingkungan. Menurut Islam et al., (2019) persepsi karyawan tentang keterlibatan organisasi dalam kegiatan CSR khususnya yang terkait dengan lingkungan, dapat memperkuat identifikasi karyawan dengan organisasi dan mendorong mereka untuk terlibat dalam *Pro-Environmental Behavior* secara sukarela. Dalam konteks ini, menekankan bahwa CSR tidak hanya memiliki dampak makro pada reputasi dan kinerja perusahaan

tetapi juga memiliki efek mikro pada perilaku dan sikap individu di dalam organisasi.

Corporate Social Responsibility yang berjalan secara efektif tidak hanya dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat umum, tapi juga dapat mempengaruhi perubahan organisasi yang pada khususnya terjadi di kalangan karyawan. Salah satu jenis perilaku yang diyakini ada adalah *Pro-Environmental Behavior* yang merupakan perilaku individu yang berfokus sepenuhnya pada pengurangan efek negatif terhadap lingkungan. *Pro-Environmental Behavior* mengacu pada tindakan sukarela atau non-sukarela yang diambil oleh karyawan di tempat kerja untuk meningkatkan lingkungan keseluruhan organisasi. Pengaruh CSR terhadap perilaku karyawan tidak selalu langsung (Amoah & Addoah, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada faktor internal yang dapat memperkuat atau melemahkan efek CSR terhadap *Pro-Environmental Behavior*. Salah satu faktor kunci adalah pengetahuan lingkungan, yaitu pemahaman individu tentang kerentanan lingkungan dan pentingnya pelestariannya. PT Semen Padang, merupakan perusahaan semen terkemuka di Indonesia, yang terlibat dalam penelitian karena emisi karbon dan penggunaan energi yang signifikan dari produksi semen. Perusahaan ini menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada isu lingkungan, termasuk pengelolaan limbah berbahaya, reklamasi lahan, konservasi air, dan penanaman pohon. Sebagai bagian dari PT Semen Indonesia, perusahaan ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui inisiatif berkelanjutan. Pada tahun 2024, PT Semen Padang membangun zona penanaman inti untuk kaliandra di Padang Pariaman, mengkomitmenkan sekitar 1.700 hektar dan menanam sekitar 719.000 pohon. Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pengendalian erosi pantai, PT Semen Padang juga melakukan penanaman 1.000 bibit mangrove di Pantai Sungai Pisang, Desa Teluk Kabung Selatan, Kota Padang. Kegiatan ini berfokus pada rehabilitasi ekosistem pesisir dan penguatan ketahanan wilayah pesisir terhadap dampak perubahan iklim.

Secara sosial, PT Semen Padang melakukan kegiatan pendanaan beasiswa untuk ribuan siswa dan atlet berbakat, acara donor darah, memberikan bantuan kemanusiaan melalui Tim Reaksi Cepat, dan menawarkan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Perusahaan juga berkontribusi pada infrastruktur komunitas dengan membangun dan memperbaiki jalan, jembatan, fasilitas air bersih, institusi pendidikan, dan layanan kesehatan, sering kali bekerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi komunitas untuk memastikan manfaat yang berkelanjutan. Adapun kegiatan CSR yang telah dilakukan PT Semen Padang dari tahun 2020-2024, yaitu:

Tabel 1 Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT Semen Padang

Tahun	Bidang CSR	Program Utama	Keterangan Singkat
2020	Kesehatan	Penanganan COVID-19	Penyemprotan zat pembunuh kuman, ruang sterilisasi, masker, tempat pencucian tangan, vaksin influenza
	Sosial Kemasyarakatan	Bantuan sembako dan Pendidikan	Bantuan untuk masyarakat yang terdampak pandemi
	Lingkungan	Rehabilitasi dan konservasi	Tidak disebutkan secara rinci
	Ekonomi	Mendukung UMKM	Pendampingan dan pelatihan untuk memperkuat ekonomi lokal
	Infrastruktur	Pengembangan dan perbaikan fasilitas publik	termasuk jalan, masjid, dan fasilitas publik lainnya.
2021	Kesehatan	Penanganan lebih lanjut terhadap COVID-19	Vaksinasi, bantuan makanan, bantuan pendidikan, penanganan limbah medis dari COVID-19
	Sosial Kemasyarakatan	BUMN Plasma untuk Indonesia	Partisipasi dalam gerakan nasional
	Lingkungan	Reklamasi lahan bekas pertambangan	Penciptaan taman hijau sebagai Pabrik Hijau
	Pendidikan	Bantuan pendidikan dan fasilitas belajar	Dukungan untuk fasilitas pendidikan dan beasiswa
2022	Lingkungan	Proper hijau, pelestarian ikan Bilih, penanaman Kaliandra	Penghargaan Proper Hijau dan konservasi keanekaragaman hayati di Sumatra Barat
	Sosial Kemasyarakatan	Penghargaan Baznas, bantuan sosial, keterlibatan masyarakat	Bantuan keagamaan dan pemberdayaan sosial

Tahun	Bidang CSR	Program Utama	Keterangan Singkat
	Ekonomi	Pemberdayaan UMKM dan inovasi produk ramah lingkungan	termasuk pelatihan dan dukungan untuk usaha kecil
	Pendidikan & Budaya	Penghargaan SDGs Indonesia, dukungan untuk pendidikan dan budaya lokal	Mencapai dua Penghargaan Emas dari ISDA oleh CFCD dan dukungan untuk pelestarian budaya
2023	Lingkungan	Pengurangan faktor klinker dan penggunaan bahan bakar alternatif	Pengurangan faktor klinker rata-rata dan penerapan panel solar
	Sosial Kemasyarakatan	Program pemberdayaan masyarakat	Fokus pada desa mitra, UMKM, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar pabrik.
	Pendidikan & Budaya	Beasiswa pendidikan, pelatihan vokasi	Kolaborasi dengan sekolah dan kampus, pelatihan keterampilan kerja.
	Ekonomi	Memperkuat rantai pasokan dan UKM	Bantuan untuk UMKM mitra dan keterlibatan dalam proyek-proyek lokal.
2024	Lingkungan	Peta jalan keberlanjutan 2030, efisiensi energi, digitalisasi pemantauan emisi	Tindakan konkrit untuk mitigasi perubahan iklim dan efisiensi rantai produksi.
	Sosial Kemasyarakatan	SIG Sehat, SIG Penanganan Bencana, SIG Cerdas	Program layanan kesehatan gratis, bantuan bencana, dan pelatihan literasi digital
	Ekonomi	Inkubasi bisnis lokal	Memberdayakan startup dan pengusaha lokal melalui pelatihan dan modal kerja
	Keagamaan dan kebudayaan	Dukungan untuk kegiatan budaya dan agama lokal	Bantuan untuk kegiatan pada hari raya agama besar dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal

Sumber: Laporan Tahunan PT Semen Padang (2025)

Selama tahun 2020-2024, PT Semen Padang bersama dengan perusahaan induknya Semen Indonesia Group (SIG) secara konsisten menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada keseimbangan kinerja bisnis, kepentingan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. Pelaksanaan berbagai program CSR yang terintegrasi mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai bersama bagi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Bagi perusahaan, CSR bukan hanya sekadar

tanggung jawab sosial, melainkan juga bagian dari strategi untuk membangun citra baik, memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Secara khusus, PT Semen Padang menunjukkan komitmen dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang fokus pada pelestarian lingkungan. Namun, hingga saat ini masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ilmiah yang secara khusus membahas bagaimana pandangan karyawan terhadap program CSR perusahaan dapat mempengaruhi *pro-environmental behavior*, serta sejauh mana pengetahuan lingkungan berperan dalam memperkuat hubungan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *pro-environmental behavior* dengan *environmental knowledge* sebagai variabel mediasi pada karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis untuk pengembangan model perilaku organisasi yang berkelanjutan serta memberikan masukan praktis bagi perusahaan dalam merancang program CSR yang lebih efektif dan berdampak.

Tabel 2 Hasil Wawancara *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Inisial	Pertanyaan dan Jawaban
	Bagaimana Anda melihat komitmen perusahaan Anda untuk menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar?
PJ	Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi untuk melindungi lingkungan melalui berbagai program seperti penghijauan area, pengolahan limbah, dan kampanye penghematan energi. Di sisi sosial, perusahaan juga aktif dalam kegiatan sosial masyarakat seperti beasiswa dan pengembangan fasilitas umum.
ZL	Saya menilai bahwa perusahaan tersebut cukup aktif dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Misalnya, mereka memiliki kebijakan untuk pengurangan emisi karbon dan melibatkan karyawan dalam kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan.
N	Menurut saya, perusahaan tidak hanya seharusnya fokus pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, seperti yang ditunjukkan melalui program CSR yang teratur dan transparan.
HZ	Perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan dengan cukup baik. Kegiatan CSR seperti pelatihan masyarakat, bank sampah, dan pendidikan

Inisial	Pertanyaan dan Jawaban
	lingkungan telah dilaksanakan dan melibatkan banyak pemangku kepentingan, termasuk kami sebagai karyawan.

Sumber: Data Olahan Peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil wawancara, para responden menunjukkan bahwa karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang secara konsisten dan menyeluruh telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Komitmen perusahaan terhadap lingkungan terwujud dalam program konservasi alam, pengelolaan limbah, dan inisiatif efisiensi energi. Sementara itu, dalam aspek sosial, perusahaan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat melalui beasiswa, pelatihan, dan pengembangan fasilitas umum. Secara umum, para responden menilai bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tanggung jawab sosial telah menjadi bagian dari budaya organisasi.

Farrukh et al., (2022) pengetahuan ini mencakup kesadaran akan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan dan kesiapan untuk mengambil tindakan yang tepat. Dalam konteks organisasi, pengetahuan lingkungan berfungsi sebagai kemampuan yang memungkinkan karyawan untuk merespons secara efektif terhadap tuntutan pengelolaan lingkungan melalui penggunaan keterampilan dan sumber daya pribadi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang maka semakin besar kemungkinan mereka akan terlibat dalam perilaku ramah lingkungan.

Tabel 3 Hasil Wawancara *Pro-Environmental Behavior* (PEB)

Inisial	Pertanyaan dan Jawaban
	Apa tindakan nyata yang biasanya Anda lakukan untuk melindungi lingkungan saat bekerja di perusahaan?
H	Saya selalu mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan, meminimalkan penggunaan kertas, dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan kantor.
N	Saya sudah terbiasa memilah sampah organik dan anorganik serta menyarankan kepada rekan-rekan untuk menggunakan kembali dokumen daripada mencetak ulang.

Inisial	Pertanyaan dan Jawaban
FN	Saya berusaha untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di kantor dan mempromosikan pengadaan alat kerja yang lebih ramah lingkungan.
RI	Salah satu tindakan saya adalah selalu mengingatkan rekan kerja saya untuk menjaga kebersihan di tempat kerja dan menghemat air dan listrik.

Sumber: Data Olahan Peneliti, (2025)

Hasil wawancara mengenai *Pro-Environmental Behavior* menunjukkan bahwa karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang memiliki kesadaran tinggi dalam melakukan tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan di tempat kerja. Mereka secara aktif terlibat dalam tindakan nyata seperti menghemat energi, memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan mendorong rekan kerja untuk menjaga kebersihan dan lingkungan kerja yang berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai perilaku pro-lingkungan telah diinternalisasi dalam aktivitas kerja sehari-hari karyawan dan telah menjadi bagian dari tanggung jawab individu mereka terhadap pelestarian lingkungan.

Shah et al., (2021) PEB mencakup berbagai tindakan yang tidak secara eksplisit menjadi bagian dari kebijakan lingkungan formal atau sistem manajemen tetapi tetap berkontribusi secara signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa program CSR mereka bukan sekadar formalitas tetapi benar-benar mampu menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan di antara karyawan.

Tabel 4 Hasil Wawancara Tentang *Environmental Knowledge*

Inisial	Pertanyaan	Jawaban
NP	Apa yang Anda ketahui tentang masalah lingkungan yang saat ini dihadapi?	Saya tahu bahwa kita saat ini sedang menghadapi krisis iklim, pencemaran udara, kerusakan hutan, dan peningkatan limbah industri. Semua ini memerlukan kesadaran kolektif untuk menguranginya.
NM	Bagaimana Anda mengenali produk atau kegiatan yang dianggap ramah lingkungan?	Produk ramah lingkungan biasanya memiliki sertifikasi khusus, terbuat dari bahan daur ulang, dan proses produksinya meminimalkan pencemaran. Saya juga mempertimbangkan dampak jangka panjangnya terhadap lingkungan.

Inisial	Pertanyaan	Jawaban
SN	Di mana Anda biasanya mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang lingkungan?	Saya memperoleh informasi melalui pelatihan perusahaan, berita lingkungan, media sosial, dan seminar yang sering diadakan di tempat kerja.
T	Bagaimana menurut Anda, pengetahuan tentang lingkungan mempengaruhi keputusan atau tindakan Anda di tempat kerja?	Pengetahuan ini membuat saya lebih bertanggung jawab, misalnya dalam mengelola limbah, menghemat energi, dan menyarankan divisi kami untuk menggunakan prosedur kerja yang lebih berkelanjutan.

Sumber: Data Olahan Peneliti, (2025)

Dari wawancara mengenai *Environmental Knowledge*, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup baik tentang isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, dan pengelolaan limbah. Mereka mampu mengenali karakteristik produk dan aktivitas ramah lingkungan, serta mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti pelatihan perusahaan, media sosial, dan seminar. Pengetahuan ini tidak hanya berfungsi sebagai informasi pasif tetapi juga mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku kerja mereka, seperti memilih tindakan yang lebih berkelanjutan. Hal ini menekankan bahwa pengetahuan lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran dan tindakan berpihak lingkungan di tempat kerja.

Simiyu et al., (2022) *Environmental Knowledge* merujuk pada pemahaman umum tentang realitas, prinsip, dan hubungan dalam lingkungan alam dan ekosistemnya. Pengetahuan ini termasuk apa yang diketahui individu tentang lingkungan, interaksi utama yang menyebabkan masalah lingkungan, pemahaman tentang proses keseluruhan, dan tanggung jawab bersama yang penting untuk pembangunan berkelanjutan

Berdasarkan data dan fenomena yang telah penulis paparkan di atas, memicu penulis untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Pro-Environmental Behavior* dengan variabel mediasi *Environmental Knowledge* (studi kasus karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang)**”. Studi dengan pembahasan topik yang sama juga telah dilakukan oleh (Faezah et al., 2025).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang ingin di analisis pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Pro-Environmental Behavior* (PEB) karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang?
2. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Environmental Knowledge* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang?
3. Bagaimanakah pengaruh *Environmental Knowledge* terhadap *Pro-Environmental Behavior* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang?
4. Bagaimanakah pengaruh variabel mediasi dari *Environmental Knowledge* terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Pro-Environmental Behavior* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang akan diidentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Pro-Environmental Behavior* (PEB) karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Environmental Knowledge* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Knowledge* terhadap *Pro-Environmental Behavior* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi *Environmental Knowledge* terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Pro-Environmental Behavior* karyawan Kantor Pusat PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang perilaku organisasi yang berkelanjutan dan memperkuat serta memperdalam dan memperluas pemahaman tentang program CSR yang dijalankan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu di dalam organisasi. Hal ini berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Pro-Environmental Behavior* dalam konteks mediasi *Environmental Knowledge*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi PT Semen Padang dalam memperkuat pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) secara lebih menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya berpengaruh pada masyarakat dan lingkungan di luar perusahaan, tetapi juga memiliki berdampak positif terhadap kesadaran lingkungan di kalangan karyawan. Dengan demikian, PT Semen Padang dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai dasar untuk merancang dan mengembangkan program CSR yang fokus pada internal perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di antara para karyawan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang berfokus pada karyawan kantor pusat PT Semen Padang sebagai unit analisis, dengan menelaah persepsi individu karyawan terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan serta pengaruhnya terhadap *Pro-Environmental Behavior*, baik secara langsung maupun melalui *Environmental Knowledge* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini

dilakukan pada level individu, sehingga data yang dianalisis merupakan hasil persepsi, pengetahuan, dan perilaku karyawan secara personal.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hingga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas landasan teori yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan yang diangkat, dilengkapi dengan kajian penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, objek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, serta teknik analisis dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis dan temuan penelitian yang dibandingkan dengan landasan teori.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran yang diajukan, keterbatasan, implikasi yang dihasilkan, serta rekomendasi bagi penelitian berikutnya.